

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam memulai proses penelitian, penulis perlu menentukan metode yang akan digunakan sebagai kerangka kerja dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena menurut Bahri (2017:73) dalam (Hanyfah, Fernandes and Budiarmo, 2022, hal 340) kegiatan penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variabel yang diteliti dengan cara melakukan wawancara secara langsung. Dalam pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan dari hasil wawancara berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Seperti halnya menurut Bogdan dan Taylor dalam (Salsabila *et al.*, 2022, hal 207), sebagaimana di kutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau gambar yang obyektif, faktual, akurat dan sistematis terkait dengan masalah yang akan di selidiki oleh peneliti. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat memahami serta menggambarkan secara rinci dan jelas apa yang terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin informasi data tentang motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peserta didik akan diminta untuk menggambarkan pengalaman mereka secara komprehensif, tanpa adanya batasan dan segala hal yang disampaikan oleh peserta didik dianggap penting oleh peneliti.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ini diterapkan pada tahap awal untuk menetapkan batasan-batasan pada ruang lingkup penelitian. Fokus penelitian memiliki peran penting dalam memberikan arah selama proses penelitian, terutama dalam pengumpulan data yang relevan untuk penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2013, hal 290), dalam penelitian kualitatif penentuan fokus penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat motivasi belajar, termasuk peran lingkungan PKBM, interaksi sosial, dan strategi pengajaran yang diberikan oleh tutor. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif deskriptif bersifat fleksibel, yang berarti perbaikan atau penyempurnaan rumusan fokus atau masalah yang dapat terjadi sepanjang proses penelitian berlangsung di lapangan.

Fokus penelitian sebagai berikut: Fokus penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar peserta didik di PKBM Al-Fattah dengan mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam studi yang memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Menurut Sugiyono (2013:32) dalam (Tanujaya, 2017, hal 93), menyebutkan bahwa subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sugiyono juga menyebutkan kriteria informan dalam memberikan informasi yakni:

- a. Informan harus menguasai atau memahami sesuatu melalui proses membudayakan, sehingga proses yang dialami tidak hanya diketahui namun juga bisa dihayati.

- b. Informan masih terlibat atau berkecimpung dalam kegiatan yang akan diteliti.
- c. Informan memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Informan yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Informan yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menerapkan metode *purposive sampling* dengan melakukan pengumpulan atau pengambilan data dengan cara penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi yang dipercaya sehingga akan menjadi sumber data. Menurut Sugiyono (2013, hal 85), menyebutkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan metode *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang terkait dengan fenomena yang sedang teliti.

Subjek penelitian ini akan melibatkan peserta didik yang terdaftar atau terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di PKBM Al-Fattah. Subjek penelitian ini juga akan mencakup peserta didik dari berbagai tingkat usia dan latar belakang pendidikan yang mengikuti program pembelajaran di lembaga tersebut. Mereka akan menjadi fokus utama dalam pengumpulan data dan analisis terkait motivasi belajar mereka di PKBM Al-Fattah.

Dengan demikian, subjek penelitian ini akan di ajukan kepada peserta didik dan mungkin juga akan melibatkan pengajar atau staf yang terkait di PKBM Al-Fattah sebagai subjek yang memberikan informasi yang relevan terkait motivasi belajar peserta didik di lingkungan tersebut. Adapun data informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, mengenai data informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1.	Feri Fauzi Firdaus, S.Pd., M.M	Pengelola PKBM Al-Fattah	FFF
2.	Isep Saepumilah	Tutor PKBM Al- Fattah	IS
3.	Aah Suhaebatul Khoeriah	Peserta Didik Paket B	ASK
4.	Pina Salsabila	Peserta Didik Paket B	PS
5.	Wafa Wafiyatul Amanah	Peserta Didik Paket B	WWA

(Sumber : Hasil observasi terhadap tempat penelitian)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah subjek atau topik yang sedang diselidiki, dianalisis atau diteliti oleh peneliti dalam suatu studi atau proyek penelitian. Objek penelitian dapat bervariasi tergantung pada bidang studi atau disiplin ilmu yang bersangkutan.

Dalam mengidentifikasi objek penelitian, motivasi belajar peserta paket B di PKBM Al-Fattah menjadi fokus utama dalam memahami faktor-faktor yang mendorong dan mempengaruhi proses pembelajaran di lingkungan tersebut. Objek penelitian ini juga menjadi perhatian yang tertuju pada fenomena motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menggerakkan peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran. Objek penelitian ini mencakup pada lingkungan belajar yang disediakan oleh PKBM Al-Fattah, mulai dari kualitas pengajaran, fasilitas hingga interaksi sosial yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar peserta didik.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan referensi atau asal informasi yang digunakan dalam suatu penelitian, analisis atau studi. Sumber data ini dapat berupa berbagai macam jenis informasi yang relevan dengan topik atau tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sujarweni (2014, hal 73), sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, diperlukan 2 jenis sumber data diantaranya yaitu:

a. Sumber Primer

Menurut Sugiyono (2017:193), pengertian sumber data primer sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang motivasi belajar mereka, penggunaan kuesioner yang diisi oleh peserta didik guna memperoleh informasi yang lebih luas tentang tingkat motivasi belajar, preferensi pembelajaran dan persepsi mereka terhadap lingkungan pembelajaran di PKBM Al-Fattah serta observasi secara langsung dengan peserta didik untuk mengamati perilaku dan respons mereka terhadap proses pembelajaran.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:193), sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Jadi sumber data dalam penelitian ini berupa sumber dari jurnal, buku dan karya tulis ilmiah lainnya yang berkaitan dengan informasi yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian, penggunaan sumber data ini dapat memberikan pemahaman yang terkait dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, fakta atau data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, studi atau analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan merekam aktivitas, perilaku, atau fenomena yang diamati secara langsung. Menurut Hardani *et al.*, (2020, hal 123), observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila : (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Dalam melakukan observasi, penggunaan format pengamatan sebagai instrumen menjadi pendekatan yang sangata efektif. Format tersebut dirancang dengan menambahkan item-item yang merinci kejadian atau tingkah laku yang diperkirakan akan terjadi selama observasi secara langsung. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mngetahui apa yang sebenarnya terjadi. Melalui format ini, peneliti dapat memusatkan perhatian pada aspek-aspek kunci yang relevan dengan tujuan pengamatan, seperti sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, tingkat partisipasi, respon terhadap tantangan, dan pola interaksi sosial.

Jadi, teknik observasi dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara dan catatan yang berperan penting dalam merekam seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, khususnya dalam mengamati motivasi belajar peserta didik Paket B di PKBM Al-Fattah.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi langsung antara dua atau lebih individu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, pemahaman atau pandangan tentang suatu subjek tertentu dan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988) dalam buku (Hardani *et al.*, 2020, hal 138) antara lain ialah untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Melalui teknik wawancara, peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah-masalah yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, teknik wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah Manonjaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan dan penataan informasi dalam berbagai format seperti tulisan, gambar, rekaman suara, atau video untuk pengarsipan, referensi dan analisis. Menurut Sugiyono (2015) dalam buku (Hardani *et al.*, 2020, hal 150), menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam penelitian motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah, dokumentasi yang didapatkan ialah meliputi data peserta didik paket B, data tutor pengajar, gambaran tentang PKBM Al-Fattah, rekaman audio, dan dokumentasi pada saat peneliti sedang melakukan observasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif, yang dimana ada 3 tahapan dalam pelaksanaannya yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melibatkan pengumpulan data yang relevan dari berbagai sumber dan kemudian mengurangi data tersebut menjadi informasi yang lebih terfokus dan lebih terperinci.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data, memungkinkan peneliti untuk mengatur dan menampilkan data yang tersisa secara sistematis. Hal ini bisa dilakukan melalui tabel, grafik atau diagram lainnya agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami secara lebih jelas dan mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dari data yang telah diolah dan disajikan, sehingga dapat dianalisis data dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, hubungan atau temuan yang dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu prosedur yang dijalankan untuk melakukan penyelidikan yang sistematis terhadap suatu topik. Dalam pelaksanaan penelitian motivasi belajar peserta didik paket B di PKBM Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya tentunya mempunyai langkah-langkah dan kegiatan seperti berikut:

- a. Persiapan, pada tahap pertama ini, peneliti mencari fenomena yang ada dan pembuatan proposal seperti pembuatan rumusan masalah, tujuan, manfaat landasan teori dalam penelitian, metodologi penelitian dan merancang kerangka waktu untuk setiap tahap penelitian.
- b. Pengumpulan data, pada tahap kedua ini peneliti melakukan survei awal, wawancara dan observasi terhadap peserta didik dengan mengumpulkan data secara langsung di lapangan dan melakukan dokumentasi untuk memperkaya data penelitian.
- c. Pengolahan data, pada tahap ketiga ini peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul, meliputi penyajian data, memverifikasi keakuratan data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang sudah dilakukan.
- d. Penulisan laporan hasil penelitian, pada tahap terakhir peneliti menyusun laporan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk menciptakan sebuah laporan yang baik, tersusun, dan sistematis untuk mengkomunikasikan informasi hasil penelitian dengan jelas dan terstruktur.

8.	Pengumpulan Data										
9.	Pengolahan Data										
10.	Penyelesaian Hasil Penelitian										
11.	Ujian Seminar Hasil										
12.	Penyelesaian Skripsi										
13.	Sidang Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di PKBM Al-Fattah, khususnya pada paket B. Jalan Cihaur No. 18 Dusun Pasirpanjang Rt. 03 Rw. 02, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.